

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam proses penelitian ini yaitu kualitatif karena metode ini relevan untuk mengetahui fenomena<sup>35</sup> dan permasalahan dalam menjalankan strategi pemasaran pasca pandemi Covid-19 pada UMKM Decornesia di Kelurahan Ngampel Kota Kediri. Sementara jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif, dimana menggambarkan dan mendeskripsikan keadaan atau kejadian sesuai dengan penelitian yang akan dikaji berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Tahapan awal penelitian dilakukan dengan observasi identifikasi masalah pada UMKM Decornesia. Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi usaha, pengamatan Sosial Media, dan Website untuk memperkuat identifikasi yang dilakukan pada bulan November 2022. Tahapan Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2023 untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang terjadi dengan datang langsung ke lokasi usaha dan melakukan wawancara dengan para informan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting sebagai perencana, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data, dan pelapor hasil penelitian pada

---

<sup>35</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Revika Aditama, 2014), 67.

proses penelitian yang dilakukan. Kehadiran peneliti tidak bisa diwakilkan dan harus benar-benar dilakukan sehingga data hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Proses terjun lapangan dilakukan tiga kali pada bulan November 2022 sebagai observasi identifikasi masalah dan dilakukan sekali pada bulan Desember 2022 sebagai penguat data. Tahap penelitian lapangan dilakukan sebanyak 4 kali pada bulan Juli 2023 termasuk dengan karyawan dan konsumen Decornesia.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Industri Kreatif Decornesia yang berada di jalan Gatot Subroto 54, Kelurahan Ngampel, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti tertarik memilih lokasi ini karena Decornesia merupakan salah satu pelopor UMKM yang bergerak dibidang industri kreatif pembuatan dekorasi dan sejenisnya dengan memanfaatkan limbah industri. Pandemi Covid-19 membuat Decornesia harus menyesuaikan dan memperbaharui strategi pemasaran yang telah dilakukan agar mampu mempertahankan usaha pasca pandemi Covid-19 sehingga peneliti tertarik memilih lokasi ini dalam melakukan penelitian.

### **D. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari narasumber secara langsung yaitu *owner*, karyawan, dan konsumen UMKM Decornesia Kediri. Data primer digunakan untuk menjawab permasalahan yang terjadi dalam penelitian yang dilakukan. Sementara data sekunder didapatkan dari

paparan data yang ada pada Jurnal, Buku, *Website*. Data sekunder berguna sebagai data pendukung dalam penelitian yang dilakukan.<sup>36</sup>

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menggunakan Teknik yang dikemukakan oleh Chaterine Marshall dan Gretchen B. Rosman dengan sistematika sebagai berikut:<sup>37</sup>

#### 1. Observasi

Metode observasi yaitu proses pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung kelapangan guna mencermati hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi. Teknik ini dilakukan dengan datang langsung ke lokasi UMKM Decornesia Kediri dimana dilakukan pengamatan terkait kegiatan operasional dan penerapan strategi yang dilakukan untuk mencari permasalahan yang akan dikaji.

#### 2. Dokumentasi

Proses dokumentasi pada penelitian ini dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti Website, Buku, Ebook, Jurnal, Artikel yang mendukung pada penelitian yang dilakukan.

#### 3. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu Teknik pengumpulan data dengan menggali berbagai informasi baik yang diketahui maupun yang tersembunyi jauh didalam subjek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan *owner*, karyawan, dan konsumen dari

---

<sup>36</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 216.

<sup>37</sup> Djuanidi ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 164.

Decornesia Kediri untuk menggali strategi pemasaran dalam mempertahankan usaha pasca pandemi Covid-19 pada UMKM Decornesia Kelurahan Ngampel Kota Kediri.

## **F. Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan Analisa data teori Milles dan Huberman, dengan proses analisa sebagai berikut:<sup>38</sup>

### a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Tahapan pertama yang dilakukan yaitu memilah hal-hal penting sebagai sebuah informasi dalam menjawab permasalahan yang telah diteliti. Data yang bersifat umum dan cukup banyak kemudian dipilah menjadi informasi yang lebih khusus dan terperinci sehingga mempermudah dalam mencari jawaban atas permasalahan yang ada.

### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap kedua dalam proses analisa data yaitu penyajian data berupa tabel yang berisi data informasi dari berbagai sumber yang telah ditelaah dan catatan hasil wawancara dengan narasumber dalam penelitian untuk mendapatkan informasi untuk menjawab permasalahan penelitian yang dikaji.

### c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing or Verification*)

Tahap ke-tiga atau terakhir yaitu penarikan kesimpulan berupa temuan sebelumnya yang telah ada. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal

---

<sup>38</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 163.

namun bisa juga tidak karena rumusan tersebut masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Metode yang digunakan dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini yaitu:<sup>39</sup>

#### **a. Perpanjangan Keikutsertaan**

Proses perpanjangan keikutsertaan yaitu untuk memahami dan mendalami hal-hal terkait yang sedang diteliti. Dengan perpanjangan observasi dan wawancara yaitu berguna untuk mendapatkan lebih banyak data informasi yang valid dari lokasi penelitian. Sehingga data yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Perpanjangan keikutsertaan hanya akan dilakukan jika data yang diperoleh masih belum mampu menjawab pertanyaan atas permasalahan yang ada.

#### **b. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan yaitu pengecekan data secara konsisten untuk mengetahui kebenaran informasi yang didapat. Hal ini dimaksudkan untuk menjumpai ciri-ciri ataupun unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan fenomena dan isu yang sedang dicari dan memusatkan diri pada hal-hal terperinci.

#### **c. Triangulasi**

Triangulasi merupakan Teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembanding. Sehingga

---

<sup>39</sup> *Ibid*, 318.

Teknik ini dapat dipahami sebagai pengecekan data melalui berbagai sumber dan platform.

Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data. triangulasi jenis ini menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain wawancara dan observasi, peneliti menggunakan dokumen tertulis, catatan pribadi, Sosial media, Website, gambar dan foto sebagai bahan observasi pada UMKM Decornesia Kediri. Tujuan dari penggunaan triangulasi sumber data yaitu untuk memperoleh berbagai pandangan agar mendapatkan sebuah kebenaran dari hasil penelitian yang dilakukan.